

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi sosial, dimana asuransi sosial ini memberikan pelayanan dana santunan pada korban kecelakaan yaitu dana pertanggungan wajib kecelakaan penumpang sesuai Undang-Undang no.33 tahun 1964 dan memberikan santunan dana kecelakaan lalu lintas jalan sesuai Undang-Undang no.34 tahun 1964. Dalam proses menyusun laporan Kerja Praktek ini, dilakukan di PT. Jasa Raharja (Persero) yang terdapat di daerah Jl. Soekarno Hatta Bandung, khususnya pada laporan Kerja Praktek difokuskan pada bagian pelayanan yang mana pada bagian ini memiliki tugas salah satunya mengelola data kecelakaan dan dana santunan kecelakaan.

Sistem informasi yang ada di pelayanan PT. Jasa Raharja (Persero) ini masih menggunakan sistem yang lama, dimana dalam melakukan pengolahan dan pencarian data masih secara manual dan dalam penyimpanan data masih kurang tertata dengan baik sehingga membuat pekerjaan para pegawai dibagian pelayanan terhambat atau tidak efektifnya dalam melakukan pekerjaan.

Oleh karena itu, Kerja Prektek ini dilakukan dengan maksud mempelajari sistem yang sudah ada sebelumnya, mengamati kekurangan serta kelebihan dari sistem tersebut. Dalam kesempatan ini Sistem Informasi dapat dikembangkan untuk proses pengolahan data kecelakaan diharapkan bisa lebih efektif dan efisien, dalam pencarian data kecelakaan bisa lebih mudah dan cepat, dalam penyimpanan data dapat tersimpan dengan baik dan aman. Dan juga diharapkan dapat

mempermudah pekerjaan dalam pelayanan kepada pengguna asuransi di PT. Jasa Raharja (Persero) ini yang dilakukan oleh para pegawai di bagian pelayanan.

Berdasarkan uraian di atas dengan masalah yang dialami pada PT. Jasa Raharja (Persero) maka penulis mengambil judul laporan kerja praktek ini adalah **“Sistem Informasi Dana Santunan Kecelakaan di PT. Jasa Raharja (Persero)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis membangun Sistem Informasi Dana Santunan Kecelakaan di PT. Jasa Raharja (Persero).

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan laporan praktek ini adalah untuk membangun Sistem Informasi berbasis Window 32 bit yang nantinya akan menjadi pengelolaan PT. Jasa Raharja (Persero) di bagian pelayanan.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan dibuatnya Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data kecelakaan lebih efektif dan efisien.
2. Proses pencarian data kecelakaan lebih mudah dan cepat.
3. Penyimpanan data dapat tersimpan dengan baik dan aman.
4. Mempermudah pekerjaan pegawai di bagian pelayanan.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak simpang siur maka dengan ini dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang berjalan di PT. Jasa Raharja (Persero).
2. Merancang sistem pengolahan data dana santunan kecelakaan PT. Jasa Raharja (Persero) mulai dari pengajuan data korban sampai dengan dikeluarkan dana santunan kecelakaan.
3. Proses yang ditangani hanya menampilkan informasi data korban kecelakaan mulai dari tanggal kejadian sampai dengan tanggal pembayaran dana santunan kecelakaan.
4. Sistem Informasi ini berbasis Window 32 bit.
5. Sistem Informasi ini dibangun oleh C# dan Wamp sebagai databasenya.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metodologi penelitian dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian, dan objek yang di teliti.

2. Wawancara

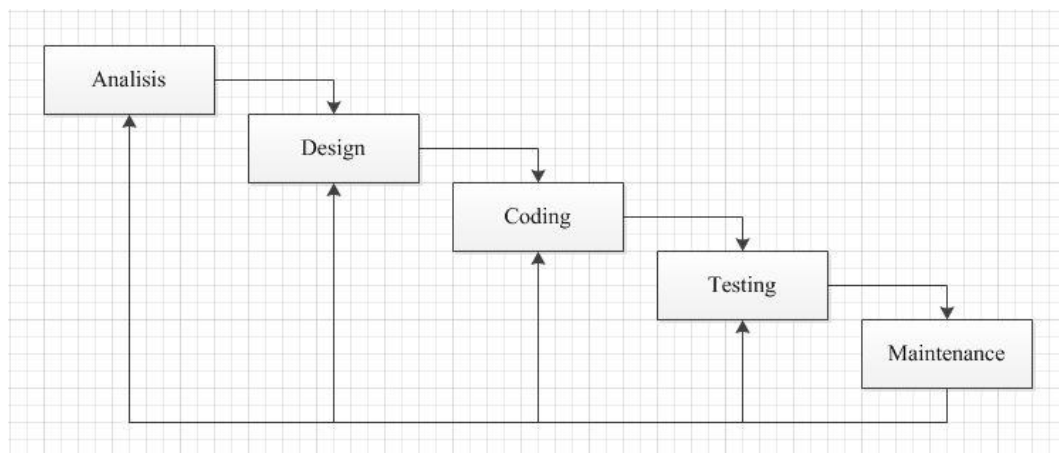
Kegiatan ini dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan operasional.

3. Study Pustaka

Mengumpulkan beberapa bahan atau materi dari buku-buku, majalah, internet dan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi adalah dengan menggunakan metode paradigma *Waterfall* karena apabila kalau ada kesalahan dalam mengembangkan sistem kita bisa kembali lagi ke tahap mana yang mengalami kesalahan setelah itu kita bisa meneruskannya lagi.



Gambar 1. Metode *Waterfall* [1]

1. *Analysis*, adalah tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan.
2. *Design*, adalah proses menterjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi *software* yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum memulai pemunculan kode sehingga dapat dimengerti.
3. *Coding*, adalah tahap menterjemahkan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.

4. *Testing*, adalah proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.
5. *Maintennce*, tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan penulisan laporan kerja praktek yang terarah dan tersusun agar dapat mempermudah tahap analisa dan kesimpulan dengan ini penulis membagi isi didalam laporan kerja praktek ini dalam beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Pada bab ini secara umum berisikan tentang keadaan dan kondisi perusahaan didalam menjalankan kegiatan sehari-hari dan secara spesifik akan diuraikan dalam latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembatasan masalah.

### **BAB 2            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang profil tempat kerja dan landasan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

### **BAB 3            PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem, membahas mengenai analisi masalah, analisis prosedur yang digambarkan dengan tools *FlowMap*, analisis basis data yang

digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD), analisis kebutuhan non fungsional, dan kebutuhan fungsional.

#### **BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan bab-bab sebelumnya dan saran yang penulis ajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan terhadap program yang telah dibuat.